

ABSTRAK

St Wikowati 2023, *Tahlil Malam Jum'at Legi Dalam Meningkatkan Spiritual Keagamaan dan Silaturahmi Masyarakat Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan* Skirpsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Sri Nurhayati, M.Pd.

Kata kunci : Tahlil, Spiritual Keagamaan, Silaturahmi

Tahlil, artinya pengucapan kalimat laa ilaaha illallah. Tahlilan, artinya bersama-sama melakukan do'a bagi orang (keluarga, teman dsb) yang sudah meninggal dunia, dengan harapan semoga diterima amalnya dan diampuni dosanya oleh Allah SWT, sebelum do'a, diucapkan beberapa kalimah thayyibah (kalimah-kalimah yang bagus, yang agung), berwujud hamdalah, shalawat, tasbih, serta beberapa ayat suci Al-Qur'an dan tidak ketinggalan Hailallah (tahlil), yang kemudian dominan menjadi nama dari kegiatan itu seluruhnya, menjadi tahlil atau tahlilan. Tahlilan malam jum'at manis di desa tobungan dilaksanakan oleh kyai khosiullah. Dengan adanya tahlil malam jum'at legi ini bisa membangun spiritual keagamaan dan silaturahmi antar tetangga terjalin dengan baik.

Dalam penelitian yang peneliti ajukan memiliki dua fokus sebagai berikut : pertama, bagaimana pelaksanaan tahlil malam jum'at legi dalam meningkatkan spiritual keagamaan dan silaturahmi masyarakat desa tobungan kecamatan galis kabupaten pamekasan apa saja langkah dan pelaksanaan tahlil malam jum'at legi dalam meningkatkan spiritual keagamaan dan silaturahmi masyarakat desa tobungan kecamatan galis kabupaten pamekasan. Kedua, bagaimana implikasi pelaksanaan tahlil malam jum'at legi dalam meningkatkan spiritual keagamaan dan silaturahmi masyarakat desa tobungan kecamatan galis kabupaten pamekasan apa saja implikasi yang ada didalam tahlil malam jum'at legi dalam meningkatkan spiritual keagamaan dan silaturahmi masyarakat desa tobungan kecamatan galis kabupaten pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah pimpinan, anggota an masyarakat serta perangkat desa. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya mengamati dengan tekun dan teliti, mendiskusikan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan tahlil malam jum'at manis ialah persiapan yaitu membaca al-fatihah dan mengirim do'a kepada keluarga dan sesepuh, membaca surah yasin bersama, membaca tahlil, mengaji kitab dan penutup serta ramah tamah. *Kedua*, implikasi yang dialami anggota dan juga masyarakat sekitar bervariasi dan bermacam-macam. Hal ini dapat dilihat melalui dari kebiasaan yang dilakukan setelah mengikuti kegiatan

tersebut. Oleh karenanya, Peneliti menilai dengan adanya kegiatan tersebut akan memiliki dampak yang positif untuk masyarakat sekitar